



# PERJALANAN ORDO KARMELEINDONESIA

**TER HERINNERING**  
Aan de komst en het vertrek  
der

**PATERS JESUITEN**

**2 Juli  
1896**

**1 Augustus  
1923**

Pasang Surut Selama Sembilan Puluh Tahun  
1923 - 2013

# PERJALANAN ORDO KARMEL INDONESIA

Pasang Surut Selama Sembilan Puluh Tahun

1923 - 2013



Editor:

Dr. Edison R. L. Tinambunan, O.Carm.

# PERJALANAN ORDO KARMELO INDONESIA

Pasang Surut Selama Sembilan Puluh Tahun 1923—2013

KRM 52107113

© KARMELO 2013

Diterbitkan oleh:

PENERBIT KARMELO

Jl. Raya Tidar 1C

Malang 65115

Telp. 081334206860 / 0341-558516

E-mail: karmel\_indo@yahoo.com

Web: www.karmelindomedia.com

Editor: Dr. Edison R. L. Tinambunan, O.Carm.

Tim Penulis:

Cyprianus Verbeek, O.Carm.

Franciscus Johannes Maria Kutschruiter, O.Carm.

Lucianus Simon Rande, O.Carm.

Albertus Agung Herwanta Tri Wahyu Nugroho, O.Carm.

Edison R. L. Tinambunan, O.Carm.

Florianus Stefanus Buyung, O.Carm.

Adrianus Pristiono, O.Carm.

Setting dan Desain Cover: Ignatius Donny Kristanto

ISBN: 978-979-3725-41-3

Gambar Sampul:

Kenangan kedatangan (1 Juli 1896) dan Keberangkatan (1 Agustus 1923) para Romo Yesuit (Terdapat di bagian pintu masuk gereja Hati Kudus Yesus, Malang).

# DAFTAR ISI

<b>SINGKATAN</b> .....	9
<b>PENGANTAR</b> .....	13
<b>KRONOLOGI</b> .....	17
<b>DARI TANAH SUCI HINGGA KE BUMI PERTIWI</b>	
<b>Perjalanan Sejarah Karmel dari Awal Mula Hingga Masuk Indonesia</b> .....	33
1. Pengantar .....	33
2. Awal Muncul dan Perkembangan Ordo Karmel pada Abad XII .....	36
3. Ordo Karmel dan Regula Santo Albertus .....	40
4. Dari Tanah Suci ke Eropa .....	41
5. Mencari, Memahami, dan Menegaskan Identitas di Eropa: Modifikasi Regula, Penyusunan Konstitusi, dan Penegasan Status Karmel .....	43
6. Perkembangan Ordo Karmel pada Abad XIV dan XV .....	46
7. Rangkaian Reformasi pada Abad Pertengahan (1500—1600) .....	52
8. Karmel Provinsi Belgia dan Awal Karmel Belanda (1652) .....	60
9. Misi Provinsi Belanda ke Indonesia (1923) .....	61
10. Penutup .....	62
<b>PERJALANAN ORDO KARMEL INDONESIA (1922—1980)</b> .....	65
1. Karya Misi Awal di Indonesia .....	65
2. Semangat Misioner di Eropa, Khususnya di Belanda .....	68
3. Awal Misi Karmel di Jawa Timur .....	76
4. Romo Karmelit Pribumi Pertama .....	81
5. Karya Misi di Jawa Timur secara Umum .....	89
5.1. Karya Misi dan Hidup Berkomunitas .....	89
5.2. Hubungan Misi dengan Ordo .....	89

5.3. Para Misionaris Karmelit dan Pekerja Lain di Kebun Anggur Tuhan .....	92
5.4. Peran Kaum Awam .....	94
6. Perluasan Misi Karmel .....	96
7. Masa Perang dan Revolusi .....	103
8. Awal Era Baru .....	107
8.1. Karya Parokial .....	107
8.2. Pendidikan Para Calon dan Hidup Komunitas .....	112
8.3. Bangunan Baru dan Perencanaan Kuburan .....	117
8.4. Perubahan dalam Sistem Pendidikan .....	118
8.5. Hidup Komunitas .....	119
9. Peningkatan Status .....	121
9.1. Biara Flos Carmeli .....	121
9.2. Perpindahan ke Pematangsiantar .....	124
9.3. Persiapan Kapitel 1965 .....	125
9.4. Visitasi Menjelang Peningkatan Status Komisariat Jenderal Menjadi Provinsi .....	127
10. Berstatus Provinsi .....	127
10.1. Bantuan Karmelit Australia di Sumatera Utara .....	130
10.2. Karya di Flores .....	132
10.3. Pendirian STFT Widya Sasana .....	135
10.4. Membuka Paroki Maria Bunda Karmel di Keuskupan Agung Jakarta .....	136
10.5. Pertapaan .....	137
10.6. Kursus Kaderisasi Spiritualitas .....	140
<b>FORMASI ORDO KARMEL INDONESIA</b> .....	<b>143</b>
1. Formasi di Belanda .....	144
1.1. Bibit Panggilan dan Persiapan Calon .....	145
1.2. Novisiat di Boxmeer .....	145
1.3. Seminari Tinggi Karmel di Merkelbeek .....	147
1.4. Siap Kembali ke Tanah Misi .....	147

2. Formasi di Indonesia .....	150
3. Seminari Menengah dan Postulat .....	151
3.1. Seminarium Marianum .....	152
3.2. Postulat Stella Maris .....	155
3.3. Postulat Beato Dionisius, Wairklau – Maumere, Flores .....	158
3.4. KPA Seminari Santo Paulus, Mataloko, Flores .....	162
3.5. Postulat Nabi Elia, Sidikalang, Sumatera Utara .....	164
4. Novisiat .....	165
4.1. Novisiat Karmel Kayutangan Malang .....	165
4.2. Novisiat Karmel Batu, Malang .....	168
4.3. Novisiat Karmel Wairklau, Maumere .....	170
4.4. Novisiat Karmel Weruoret - Nita, Maumere .....	171
5. Rumah Studi .....	171
5.1. Karmel Batu Malang .....	172
5.2. Karmel Pematangsiantar, Sumatera Utara .....	173
5.3. Karmel Jalan Terusan Rajabasa 4, Malang .....	174
5.4. Karmel Jalan Talang 5, Malang .....	175
5.5. Karmel Wairklau, Maumere .....	176
5.6. Karmel Weruoret, Nita - Maumere .....	177
6. Seminari Tinggi – Sekolah Tinggi – Filsafat Teologi .....	178
6.1. Persiapan dan Rencana Seminari Tinggi Karmel .....	178
6.2. Seminari Tinggi Karmel “Regina Apostolorum” Batu .....	183
6.3. Seminari Tinggi Karmel Pematangsiantar .....	184
6.4. STFT Widya Sasana Malang .....	187
6.5. Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero .....	188
7. Pendidikan Bruder .....	188
7.1. Aspirat .....	190
7.2. Postulat .....	191
7.3. Novisiat .....	192
7.4. Yuniort dan Studi Lanjut .....	192
8. Formator dan Dosen .....	192
8.1. Formator .....	193

8.2. Dosen .....	194
9. Harta Benda .....	197
9.1. Dana .....	197
9.2. Tanah dan Gedung .....	199
9.3. Perpustakaan .....	202
10. Catatan Akhir .....	206
<b>KARYA ORDO KARMEL INDONESIA .....</b>	<b>207</b>
1. Karya Paroki .....	209
1.1. Paroki “Hati Kudus Yesus” Kayutangan – Malang .....	209
1.2. Paroki “Santo Yusuf” – Jember .....	215
1.3. Paroki “Maria Pertolongan Orang Kristen” Sidikalang – Sumatera Utara .....	218
1.4. Paroki “Salib Suci” Mauloo – Flores .....	224
1.5. Paroki “Maria Bunda Karmel” Tomang – Jakarta Barat .....	229
1.6. Hikmah Sejarah .....	233
2. Karya Sekolah dan Yayasan .....	234
2.1. SMAK “Santo Albertus” – Malang .....	237
2.2. Yayasan “Sancta Maria” .....	251
2.3. SMAK “Santo Paulus” – Jember .....	255
2.4. SMAK “Mater Dei” – Probolinggo .....	259
2.5. Hikmah Sejarah .....	261
3. Karya Spiritualitas .....	263
3.1. Pertapaan: Menimba Kesegaran dari Sang Sumber .....	264
3.2. Kursus Kaderisasi Spiritualitas: Menyiapkan “Benih” yang Berkualitas .....	269
3.3. Rumah Retret “Wisma Shyanti” Lawang – Jawa Timur: Wadah Pelayanan Spiritualitas .....	273
3.4. Hikmah Sejarah .....	277
4. Karya–Karya Lain .....	278
4.1. Radio Amatir Karmel – Batu:	

Iman Timbul dari Pendengaran .....	279
4.2. Karya Sosial Karitatif Proyek “Gempol Marga Bhakti”: Orang Miskin dan Perintah Injil .....	288
4.3. Percetakan “Bintang Timur” – Lawang: Niat Baik untuk Ikut Serta Mendokumentasikan Peristiwa .....	298
4.4. Hikmah Sejarah .....	303
5. Referensi .....	306
5.1. Buku .....	306
5.2. Majalah .....	308
5.3. Internet .....	309
<b>HIDUP PERSAUDARAAN .....</b>	<b>311</b>
1. Persaudaraan sebagai Karisma Karmel .....	312
1.1. Arahkan ke Luar .....	316
1.2. Arahkan ke Dalam .....	316
2. Persaudaraan Universal Gereja .....	325
3. Persaudaraan Antartarekat .....	326
4. Persaudaraan Karmel .....	328
4.1. Komunitas Karmel .....	328
4.2. Pancaran Hidup Bersama .....	334
4.3. Hidup Bersama Parokial .....	335
4.4. Kerikil Tajam dalam Hidup Bersama .....	336
<b>DAFTAR PRIOR JENDERAL ORDO KARMEL .....</b>	<b>339</b>
<b>KEPEMIMPINAN DAN PEMIMPIN ORDO KARMEL INDONESIA SEJAK AWAL SAMPAI SAAT INI .....</b>	<b>345</b>
<b>PEMIMPIN GEREJA KEUSKUPAN MALANG .....</b>	<b>359</b>



# PENGANTAR

Dalam rangka Ordo Karmel Indonesia berusia 90 tahun yang tergenapi pada tahun 2013, pada tahun 2009 Dewan Pimpinan Ordo Karmel Indonesia berinisiatif untuk memberikan suatu bentuk tulisan sejarah. Usia Ordo Karmel Indonesia memang masih relatif pendek dan masih banyak hal yang harus dikerjakan. Akan tetapi, Ordo Karmel Indonesia juga perlu merefleksikan apa yang sudah dan belum diperjuangkan untuk kepentingan Gereja. Oleh sebab itu, tujuan penulisan buku ini adalah suatu permenungan perjalanan Ordo Karmel Indonesia, pasang surut selama periode tersebut.

Untuk mewujudkan prakarsa baik ini, Dewan Pimpinan Ordo Karmel Indonesia membentuk kepanitiaan yang diketuai oleh Romo Heribertus Heru Purwanto, O.Carm. dan beranggotakan Mgr. Franciscus Xaverius Sudartanta Hadisumarta, O.Carm., Romo Cyprianus Verbeek, O.Carm., Romo Franciscus Johannes Maria Kutschruiter, O.Carm., Romo Petrus Go Twan An, O.Carm., Romo Franciscus Xaverius Na Peng Bo, O.Carm., Romo Lucianus Simon Rande, O.Carm., Romo Albertus Agung Herwanta Tri Wahyu Nugroho, O.Carm., Romo Adrianus Pristiono, O.Carm., Romo Athanasius Ari Pawarta, O.Carm., dan Romo Florianus Stefanus Buyung, O.Carm. Akan tetapi, karena Romo Heribertus Heru Purwanto, O.Carm. mendapat tugas baru sebagai misionaris, beliau meminta kesediaan Romo Edison R. L. Tinambunan, O.Carm. yang baru saja menyelesaikan tugas sebagai Bibliotekaris Ordo Karmel di Roma, sebagai ketua sekaligus menjadi editor penulisan buku ini.

Karena penulisan Perjalanan Ordo Karmel Indonesia membutuhkan berbagai dokumen, kepanitiaan dibagi menjadi dua. Satu kelompok mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Ordo Karmel Indonesia. Kelompok ini beranggotakan Mgr. Franciscus Xaverius Sudartanta Hadisumarta, O.Carm., Romo Cyprianus Verbeek, O.Carm., Romo Franciscus Johannes Maria Kutschruiter, O.Carm., Romo Petrus

Go Twan An, O.Carm., Romo Franciscus Xaverius Na Peng Bo, O.Carm. dan kemudian juga Romo Edison R. L. Tinambunan, O.Carm. Masing-masing memiliki tugas untuk mengumpulkan data penulisan dari berbagai tempat penyimpanan arsip di Keuskupan Malang, Keuskupan Agung Jakarta, Tarekat Yesuit di Nijmegen, Ordo Karmel Provisi Belanda, Kuria Jenderal Ordo Karmel di Roma, dan juga dari *Propaganda Fide*. Setelah semua bahan dikumpulkan, kelompok ini juga bertanggung jawab untuk menerjemahkan atau menyadur sumber-sumber tersebut. Setelah tahap ini selesai, editor menata semua arsip secara kronologis dan dibagikan kepada para penulis.

Kelompok lainnya adalah para penulis yang beranggotakan Romo Lucianus Simon Rande, O.Carm., Romo Albertus Agung Herwanta Tri Wahyu Nugroho, O.Carm., Romo Adrianus Pristiono, O.Carm., Romo Athanasius Ari Pawarta, O.Carm., dan Romo Florianus Stefanus Buyung, O.Carm. Dalam kelompok ini Romo Cyprianus Verbeek, O.Carm. juga menjadi anggota dan dengan sendirinya Romo Edison R. L. Tinambunan, O.Carm. yang sekaligus juga sebagai editor.

Agar pembahasan Perjalanan Ordo Karmel Indonesia lebih rinci, kelompok penulis membahas tema-tema yang merangkai perjalanan Ordo tersebut. Rangkaian tema itu adalah kelahiran Ordo Karmel dan perjalanan singkatnya dari Tanah Suci menuju Eropa, perjalanan Karmel dari Belanda menuju Indonesia, formasi, karya, karisma, dan kepemimpinan. Dari tema-tema ini lahir tulisan-tulisan yang berusaha menyajikan fakta sejarah Ordo Karmel Indonesia yang tampil dalam rangkaian sistematika pembahasan berikut.

Buku ini dibuka dengan daftar singkatan yang berisikan jajaran singkatan dari berbagai bahasa. Oleh sebab itu, daftar singkatan yang disuguhkan sangat membantu kita untuk memahami buku ini, terlebih berbagai singkatan dari zaman Belanda.

Bagian berikutnya adalah pengantar dari editor yang mengarahkan kita untuk mengetahui isi, latar belakang, dan sistematika penulisan buku ini. Pengantar ini juga sekaligus menginformasikan hal-hal yang

berkaitan dengan segala penulisan, termasuk para pengarang yang memaparkan pokok pembahasan. Oleh sebab itu, pengantar ini sungguh-sungguh mengarahkan kita pada sajian penulis.

Kronologi yang dikerjakan oleh editor menekankan peristiwa-peristiwa penting Ordo Karmel, Ordo Karmel Indonesia dan Gereja. Kronologi ini juga memberikan informasi penting Ordo Karmel Indonesia sebagai arahan sangat berarti untuk kelanjutan penulisan perjalanan Ordo Karmel Indonesia berikutnya.

Tema “Dari Tanah Suci hingga ke Bumi Pertiwi, Perjalanan Sejarah Karmel dari Awal Mula hingga Masuk ke Indonesia” adalah judul pembahasan yang ditulis oleh Romo Albertus Agung Herwanta Tri Wahyu Nugroho, O.Carm. Tulisan ini memberikan pokok bahasan Ordo Karmel mengenai kelahiran, perjalanan ke Eropa, situasi Ordo di Eropa, dan kehadiran Ordo Karmel di Belanda.

Tema berikutnya adalah “Perjalanan Ordo Karmel Indonesia (1922—1980)” yang ditekuni dan dialami oleh dua misionaris Ordo Karmel dari Belanda ke Indonesia yang masih tersisa, Romo Cyprianus Verbeek, O.Carm. dan Romo Franciscus Johannes Maria Kutschruiter, O.Carm. Pembahasan ini menghadirkan proses misi Provisni Belanda ke Pulau Jawa bagian Timur yang ditulis oleh Romo Cyprianus Verbeek, O.Carm. dan dilengkapi oleh Romo Franciscus Johannes Maria Kutschruiter, O.Carm. Tulisan mereka memperlihatkan perjuangan Ordo Karmel untuk memulai, mempertahankan, dan melanjutkan misi Ordo Karmel. Tulisan ini sangat presentatif akan situasi Ordo Karmel dan Gereja Lokal di Jawa bagian Timur.

Formasi adalah salah satu tema pembahasan penting yang meneliti perjuangan dan pembentukan Karmel awal untuk melanjutkan misi Ordo Karmel Indonesia. Dengan perjuangan yang jatuh bangun maupun suka dan duka, akhirnya formasi Karmel Indonesia menjadi salah satu formasi terbaik di dalam Ordo Karmel saat ini untuk menghasilkan para Karmelit muda. Perjalanan formasi dikemas oleh Romo Florianus Stefanus Buyung, O.Carm. dengan judul “Formasi Karmel Indonesia”.

Ordo Karmel dalam mengemban misi di Jawa bagian Timur telah mengerjakan banyak karya, baik itu parokial maupun kategorial. Tulisan mengenai aktivitas Karmel dengan judul “Karya Karmel Indonesia” menampilkan segala bentuk karya yang pernah dilaksanakan dan dicoba Ordo Karmel. Pembahasan ini, yang ditulis oleh Romo Adrianus Pristiono, O.Carm., akan memberikan suatu usaha Ordo Karmel Indonesia untuk mewujudkan karya Gereja di Pulau Jawa bagian Timur.

Tema tulisan berikutnya, yang disajikan oleh Romo Lucianus Simon Rande, O.Carm., berkaitan dengan karisma Karmel dengan judul “Hidup Persaudaraan”. Pembahasan ini menghadirkan Ordo Karmel Indonesia yang disemangati oleh spiritualitas dan karisma persaudaraan.

Akhirnya tema-tema lain seperti Daftar Jenderal, kepemimpinan—pimpinan Ordo Karmel di Indonesia, dan pimpinan Gereja Lokal Malang yang dikerjakan oleh Romo Edison R. L. Tinambunan, O.Carm. melengkapi pengetahuan kita akan perjalanan Ordo Karmel Indonesia. Aspek kepemimpinan yang dibahas adalah dari Ordo Karmel (Jenderal), Ordo Karmel Indonesia, dan Gereja Lokal Malang.

Masing-masing penulis berusaha membahas tema secara mendalam dengan berdasarkan sumber-sumber sehingga apa yang ditulis semuanya bisa dipertanggungjawabkan. Editor berusaha mengemas semua artikel untuk menjadi suatu kesatuan Perjalanan Ordo Karmel Indonesia dan menambahkan beberapa argumen yang dianggap perlu dari masing-masing tulisan, termasuk foto-foto representatif, sehingga kita dibawa masuk dalam suasana perjalanan yang sesungguhnya.

Dr. Edison R. L. Tinambunan, O.Carm.  
Editor